

Hubungan Kompetensi Pedagogik dengan Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Pariaman

Nasyrahadi Isra¹, Nellitawati², Jasrial³, Hade Afriansyah⁴

¹²³⁴ Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang
e-mail: nasyrahadi@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi yang meninjau 3 aspek yaitu: (1) kinerja guru di SMK Negeri 2 Pariaman; (2) kompetensi pedagogik; dan (3) hubungan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru. Terdapat hubungan antara kompetensi pedagogik dengan kinerja guru, sesuai hipotesis penelitian. Penelitian ini menguji hubungan antara kompetensi pedagogik dengan kinerja guru di SMK Negeri 2 Pariaman menggunakan metodologi penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah 91 orang guru yang bekerja di SMK Negeri 2 Pariaman. Melalui penggunaan teknik proporsional stratified random sampling, diketahui sampel penelitian berjumlah 64 orang guru. Temuan analisis data menunjukkan bahwa kinerja guru SMK Negeri Hasil analisis data menunjukkan bahwa kinerja guru di SMK Negeri 2 Pariaman berada pada kategori tinggi yaitu **84,74%**. Kompetensi Pedagogik di SMK Negeri 2 Pariaman berada pada kategori baik yaitu **84,99 %**. Terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi dengan kinerja guru di SMK Negeri 2 Pariaman pada taraf signifikansi 5% dengan koefisien korelasi yaitu 0,244 dan uji keberartian korelasi 4,024.

Kata Kunci: *Hubungan, Kompetensi Pedagogik, Kinerja Guru*

Abstract

The aim of this research is to collect data and information that reviews 3 aspects, namely: (1) teacher performance at SMK Negeri 2 Pariaman; (2) pedagogical competence; and (3) the relationship between pedagogical competence and teacher performance. There is a relationship between pedagogical competence and teacher performance, according to the research hypothesis. This research examines the relationship between pedagogical competence and teacher performance at SMK Negeri 2 Pariaman using correlational research methodology. The population of this study was 91 teachers who worked at SMK Negeri 2 Pariaman. Through the use of proportional stratified random sampling techniques, it was discovered that the research sample consisted of 64 teachers. The findings of the data analysis show that the performance of SMK Negeri teachers. The results of data analysis show that the performance of teachers at SMK Negeri 2 Pariaman is in the high category, namely 84.74%. Pedagogical competency at SMK Negeri 2 Pariaman is in the good category,

namely 84.99%. There is a significant relationship between competency and teacher performance at SMK Negeri 2 Pariaman at a significance level of 5% with a correlation coefficient of 0.244 and a correlation significance test of 4.024.

Keywords : *Realiationship, Pendagogical Competence , Perform Teacher*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Sisdiknas 2003) Guru mempunyai kinerja yang baik, maka hasil proses pembelajaran cenderung akan naik hal ini harus adanya ilmu pedagogik yang kondusif, karena dengan kondusifnya pedagogik maka seorang guru akan berusaha bekerja keras dan antusias untuk mencapai hasil kerja yang tinggi dan prestasi yang baik. Kurang memahami guru tentang pedagogik akan berpengaruh terhadap kinerja yang dicapai guru tersebut.

Perilaku seorang guru menunjukkan keberhasilannya dalam menjalankan perannya sebagai guru. Kinerja merupakan hasil usaha seseorang baik kuantitas maupun kualitas yang dicapainya selama melaksanakan tugas yang diberikan (Wahyudi, 2012:128). Supardi (2013:55) menyatakan bahwa "kinerja guru mempunyai persyaratan yang unik. Spesifikasi atau persyaratan kompetensi yang wajib dimiliki setiap guru dapat digunakan untuk mengamati dan mengukur kinerja guru. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan sosial, keterampilan profesional, keterampilan instruksional, dan keterampilan guru. kompetensi."

Peningkatan kinerja guru mempunyai arti penting, khususnya dalam rangka melaksanakan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Namun dalam praktiknya, masih terdapat guru yang kurang memahami profesinya secara menyeluruh sehingga mengakibatkan pekerjaan yang menyimpang dari pedoman yang telah ditetapkan. khususnya mereka yang tidak mampu mengikuti perkembangan terkini di bidang ilmu pengetahuan dan pendidikan, baik dari segi metode maupun prosedur. Ada guru yang terkadang menolak menerima saran dan kritik dari rekan satu profesinya.

Berdasarkan pengamatan serta observasi, terlihat adanya fenomena terkait dengan sikap kerja guru oleh karena itu, dalam memperbaiki kekurangan tersebut, banyak faktor dan upaya yang harus dilakukan di SMK dalam meningkatkan kualitas mengajar guru diantaranya : pembinaan kepala sekolah mengenai penggunaan kompetensi yang dimiliki guru, peningkatan motivasi mengajar guru, dan menciptakan kondisi kerja yang menyenangkan. Kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja mengajar dan meningkatkan kompetensi pedagogik guru sebaiknya cara kepala sekolah memimpin itu lebih bersahabat terhadap bawahannya yaitu para guru. Penelitian ini tujuannya guna mengetahui kompetensi pedagogik di SMK Negeri 2 Pariaman memahami Kinerja Guru guru di SMK Negeri 2 Pariaman, dan

menyelidiki hubungan antara kompetensi pedagogik dengan kinerja guru di sekolah tersebut.

METODE

Jenis penelitian ini yakni korelasional yang tujuannya untuk mengeksplorasi hubungan antara Kompetensi Pedagogik dengan Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Pariaman. Studi ini dilakukan di SMK Negeri 2 Pariaman dalam rentang waktu 22 April hingga 25 April 2024. Penelitian ini melibatkan SMK Negeri 2 Pariaman. Populasi penelitian ini yakni 91 orang guru. Sampel yakni 64 orang guru. Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan yakni teknik *proporsional stratified random sampling*. Sampel dihitung dengan rumus Slovin. Instrumen pengumpulan data penelitian ini dengan penggunaan angket berbentuk tertutup. Struktur angket terdiri dari pilihan jawaban Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Tahapan penelitian dimulai dengan pembuatan kisi-kisi angket, yang melibatkan bimbingan dari dosen pembimbing untuk menyusun pernyataan setiap indikator. Uji coba angket dilakukan dengan melibatkan 18 orang pendidik yang berada di luar sampel penelitian. Hasil pengujian angket kemudian dievaluasi atau dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS 29 untuk menilai validitas serta reliabilitasnya.

Setelah melalui proses uji coba dan analisis, angket kemudian didistribusikan kepada responden, dan data yang terkumpul dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban responden menggunakan rumus mean. Hasil penelitian selanjutnya diolah untuk menentukan tingkatan capaian dengan menggunakan klasifikasi dan skala kategori penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Temuan dari penelitian tentang keterkaitan antara kompetensi pedagogik dengan kinerja guru di SMK Negeri 2 Pariaman menunjukkan hasil yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik dengan kinerja guru pada taraf signifikansi 5% atau pada taraf kepercayaan 95% dengan koefisien korelasi r hitung $0,859 > r_{tabel} 0,244$. Dan uji keberartian korelasi terdapat hubungan yang signifikan antara iklim sekolah dengan kinerja guru yaitu r hitung $4,024 > r_{tabel} 1,997$. Hasil ini menandakan terdapatnya hubungan yang erat antara kompetensi pedagogik dengan kinerja guru di sekolah tersebut. Uraian hasil pengolahan data mengenai Loyalitas dapat dilihat pada tabel 1 bahwa rata-rata TCR 85,4 % yaitu termasuk dalam kategori Baik. Pada aspek ini terdapat 8 item, dengan item paling tinggi "Bapak/ ibu melakukan pekerjaan dengan senang hati" memperoleh tingkat capaian 89,3% dengan kategori Baik. Kemudian item paling rendah "Bapak/ ibu melakukan pekerjaan dengan sendiri tanpa di perintah oleh kepala sekolah" memperoleh tingkat capaian 76,8% dengan kategori Cukup.

Uraian hasil pengolahan data mengenai Kerja Sama dapat dilihat pada table 8 bahwa rata-rata TCR yaitu 84,9% termasuk dalam kategori Baik. Pada aspek ini

terdapat 10 item, dengan item paling tinggi “Bapak/Ibu menjaga kenyamanan siswa saat proses pembelajaran” memperoleh 87,5% tingkat capaian dengan kategori.

Uraian hasil pengolahan data mengenai Pengetahuan dapat dilihat pada tabel 2 bahwa rata-rata TCR yaitu 83,8% termasuk dalam kategori Tinggi. Pada aspek ini terdapat 14 item, dengan item paling tinggi “Bapak/Ibu memanfaatkan waktu luang untuk membuat soal ujian (ujian harian, UTS, UAS)” memperoleh tingkat capaian 89,0% dengan kategori Baik. Kemudian item paling rendah “Apabila ada hambatan, Bapak/Ibu melaporkan hasil ujian (nilai harian, UTS, dan UAS) tepat waktu” memperoleh tingkat capaian 77,1% dengan kategori Cukup.

Tabel 1 Skor Rata-rata Kinerja

No	Aspek yang diteliti	Rata-rata TCR (%)	Kategori
1	Loyalitas	85,43	Tinggi
2	Kerja Sama	84,91	Tinggi
3	Inisiatif	83,88	Tinggi
Skor Rata-rata		84,74%	Tinggi

berdasarkan pengolahan data variabel kinerja guru dengan membandingkan skor rata-rata dengan skor . Dari perolehan skor ini, dapat diinterpretasikan bahwa variabel kinerja guru berada pada Kategori “Tinggi” dari skor ideal. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa kinerja guru di SMK Negeri 2 Pariaman berada pada kategori “Tinggi.

Tabel 2 Skor Rata-rata Kinerja

No	Aspek yang diteliti	Rata-rata TCR (%)	Kategori
1	Pengetahuan	85,00%	Baik
2	Keterampilan	85,00%	Baik
3	Sikap Kerja	84,97%	Baik
Skor Rata-rata		84,99 %	Baik

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data responden diketahui bahwa pengetahuan pedagogik guru SMK Negeri 2 Pariaman dalam keadaan baik yaitu sebesar 85,00%. Hal ini menunjukkan bahwa guru SMK Negeri 2 Pariaman sudah mempunyai pengetahuan yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Nuñez-Canal. Guru yang berpengetahuan akan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran. Guru mampu memaknai dan memahami secara mendalam hakikat profesi guru bukan hanya sebagai profesi yang terbebas dari tanggung jawab, namun juga sebagai suatu spiritualitas yang bentuk tanggung jawab terhadap pekerjaan sendiri terletak pada diri sendiri dan bukan terhadap orang lain. Ada juga kehadiran terhadap Tuhan mahakuasa (Nuñez-Canal, de Obesso & Pérez-Rivero, 2022; Susanto et al., 2020).

Kemudian guru memiliki kemampuan tindakan belajar, bertumbuh dan berkembang dalam kegiatan pengembangan diri dalam kemampuan literasi konten pengetahuan, pedagogikal dan teknologikal dan mengelola perubahan perilaku belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa ketika seorang guru memiliki profil karakteristik awal yang baik akan memberikan pengaruh baik dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru (Haryanti, 2016; Novartati, 2015).

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari responden diketahui bahwa Keterampilan di SMK Negeri 2 Pariaman berada pada kategori Baik dengan capaian skor 85,00% Hal ini sesuai dengan pendapat ahli tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan (Mulyasa, 2013:25). Menurut Kusnandar (2009: 57) bahwa keterampilan mengajar adalah sejumlah kompetensi guru yang menampilkan kinerjanya secara profesional.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari responden diketahui bahwa sikap kerja di SMKNegeri 2 Pariaman berada pada kategori Baik dengan capaian skor 84,97%,. hal ini berarti sikap kerja guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik sudah Baik, sesuai dengan pekerjaan yang di emban nya. Hal ini sesuai dengan pendapat ahli menurut Syamsudin (2009) sikap adalah tingkah laku atau gerakan-gerakan yang tampak dan ditampilkan dalam interaksinya dengan lingkungan sosial. Interaksi tersebut terdapat proses saling mempengaruhi, saling merespon, dan saling menyesuaikan diri didalam lingkungan sosial.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari responden diketahui bahwa kinerja guru di SMK Negeri 2 Pariaman berada pada kategori tinggi dengan capaian skor ideal 84,74%. Indikator Loyalitas berada pada kategori tinggi dengan tingkat pencapaian skor 85,43%, indikator kerjasama berada pada kategori tinggi dengan tingkat pencapaian skor 84,91, indikator inisiatif berada pada kategori tinggi dengan tingkat pencapaian skor 83,88%. Hal ini sesuai pendapat Menurut Supardi (2014) Mengatakan bahwa yang dimaksud dengan kinerja adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugas tertentu dengan penuh tanggung jawab sesuai harapan dan tujuan yang telah di tetapkan. Kinerja guru yang baik merupakan implementasi dari rencana yang telah ditetapkan, implementasi kinerja yang dilakukan oleh guru yang memiliki kecakapan, pengalaman, kesungguhan, kompetensi, motivasi, tanggung jawab dan kepentingan dalam mencapai tujuan.

Pada indikator loyalitas di SMK Negeri 2 Pariaman berada pada kategori tinggi dengan capaian skor 85,43%. Hampir sulit ditemukan munculnya guru yang memiliki keinginan buruk terhadap muridnya. Dalam menggerakkan murid, guru juga dianggap sebagai orangtua yang siap melayani, membimbing dan mengarahkan murid. Mulyasa (2003: 151) menjelaskan bahwa komitmen secara mandiri perlu dibangun pada setiap individu warga sekolah termasuk guru, terutama untuk menghilangkan setting pemikiran dan budaya kekakuan birokrasi, seperti harus menunggu petunjuk atasan dengan mengubahnya menjadi pemikiran yang kreatif dan inovatif.

Pada indikator Kerjasama di SMK Negeri 2 Pariaman berada pada kategori tinggi dengan capaian skor 84,91%. Lickona (dalam Daryanto dan Suryatri 2013: 11), sekolah dan guru harus mendidik karakter, khususnya melalui pengajaran yang dapat mengembangkan rasa hormat dan tanggung jawab. berdasarkan hal di atas, dapat disimpulkan bahwa guru di SMK Negeri Pariaman sudah memiliki kerjasama yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya, sehingga diasumsikan guru tersebut memiliki kinerja yang tinggi.

Pada indikator inisiatif di SMK Negeri 2 Pariaman berada pada kategori tinggi dengan capaian skor 83,88% . Inisiatif yang tujukan pada pribadi guru, artinya guru sendiri yang memiliki keinginan atau inisiatif. Hal-hal yang dapat dilakukan oleh seorang guru di dalam kelas adalah Mengefektifkan penyampaian materi, sesuai dengan kemampuan yang ingin dicapai. inisiatif adalah usaha atau kemampuan untuk mengembangkan ide ide dan cara-cara baru dalam memecahkan masalah dan menemukan ide dan cara baru dalam memecahkan masalah dan menemukan peluang (Suryana Asep, 2011: 2).

Berdasarkan hal di atas, dapat disimpulkan bahwa guru di SMK Negeri 2 Pariaman sudah memiliki inisiatif yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, sehingga diasumsikan guru tersebut memiliki kinerja yang tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap uji korelasi dan uji keberartian korelasi, diperoleh sebuah kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pdagogik dengan kinerja guru di SMK Negeri 2 Pariaman. Terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik dengan kinerja guru di SMK Negeri 2 Pariaman pada taraf signifikansi 5% dengan koefisien korelasi yaitu 0,859 dan uji keberartian korelasi 4,024. Keberartian hubungan kedua variabel yaitu dengan melakukan pengujian keberartian hubungan Kompetensi pedagogik dengan kinerja guru menggunakan uji t. Hasil uji t membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan iklim sekolah dengan kinerja guru dengan perolehan thitung $4,024 > t_{tabel} 1,997$ taraf signifikansi 5%.

Hal ini menunjukkan bahwa Kompetensi Pedagogik memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja guru. Hubungan yang signifikan antara Kompetensi Pedagogik dengan kinerja guru ini menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja guru di sebuah sekolah adalah dipengaruhi oleh Kompetensi Pedagogik yang ada. . Hal ini diperkuat oleh pendapat Duha (2018), yang menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja, yaitu motivasi, budaya organisasi, gaya kepemimpinan, prosedur kerja, komunikasi, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, kompensasi, pelatihan, pengembangan karir, promosi jabatan, loyalitas, lingkungan fisik, iklim organisasi, konflik, komitmen organisasi, serta efektivitas organisasi.

Untuk mencapai kinerja yang baik, harus adanya Kompetensi Pedagogik yang Baik, karena dengan Baiknya Kompetensi Pedagoik maka seorang guru akan berusaha bekerja keras dan antusias untuk mencapai hasil kerja yang tinggi dan prestasi yang baik. Tidak Baiknya kompetensi pedagogik akan berpengaruh terhadap

kinerja yang dicapai guru tersebut. Kompetensi pedagogik memiliki peranan penting dalam peningkatan kinerja guru.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Kompetensi pedagogik memiliki hubungan dengan kinerja guru. Hasil penelitian yang telah penulis lakukan di SMK Negeri 2 Pariaman juga memperlihatkan adanya hubungan Kompetensi pedagogik dengan kinerja guru. Oleh sebab itu, dapat kita buat kesimpulan bahwa semakin baik kompetensi pedagogik maka semakin tinggi kinerja guru. Begitu juga sebaliknya, apabila kompetensi peddagogik tidak baik, maka kinerja guru juga akan rendah. Untuk itu, kedua variabel tersebut harus sama-sama ditingkatkan agar menjadi lebih baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

SIMPULAN

Kinerja guru di SMK Negeri 2 Pariaman berada kategori “tinggi” dengan tingkat pencapaian skor 84,74%. Kompetensi Pedagogik di SMK Negeri 2 Pariaman berada kategori “baik” dengan tingkat pencapaian skor 84,99%. Terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik dengan kinerja guru di SMK Negeri 2 Pariaman Padang pada taraf signifikansi 5% atau pada taraf kepercayaan 95% dengan koefisien korelasi rhitung $0,859 > r_{tabel} 0,244$. Dan uji keberartian korelasi terdapat hubungan yang signifikan antara iklim sekolah dengan kinerja guru yaitu rhitung $4,024 > r_{tabel} 1,997$. Dengan demikian hipotesis yang diuji dapat diterima. Kompetensi Pedagogik di SMK Negeri 2 Pariaman berada pada kategori baik. Untuk mencapai Kompetensi Pedagogik yang sangat baik, Upaya yang dapat dilakukan Guru dengan cara lebih meningkatkan Cara mengajar, memberikan metode pembelajaran yang menarik bagi siswa, dan meningkatkan kemampuan pengetahuan tentang materi yang diajarkan. Kinerja guru di SMK Negeri 2 Pariaman berada pada kategori tinggi, untuk itu diharapkan kepada guru untuk dapat memperhatikan dan meningkatkan kinerja dengan cara meningkatkan loyalitas, kerjasama dan juga inisiatif dalam melaksanakan pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu rujukan untuk melanjutkan ke penelitian yang lebih dalam terutama yang berhubungan dengan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, and Sakinah AS. 2020. “Konsep Manajemen Talenta Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan.” 5(2): 238–40.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka.
- Ermita, Anisah. 2013. “Pembinaan Dan Kinerja Guru Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Oleh: Ermita, Anisah Universitas Negeri Padang.” XIII(2): 81–92.
- Kusnandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Lesmana, Muhammad Taufik. 2017. “Pengaruh Kompetensi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai.” 6681: 665–70.

- Lickona, Thomas. (2013). *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues* (Terjemahan). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nanda, Yulingga. 2017. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Noviartati, K. (2015). Profil Keterampilan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Melalui Kegiatan Induksi Guru Senior. *Jurnal Riset Pendidikan*, 1(01), 57-64
- Núñez-Canal, M., de Obesso, M. D. L. M., & Pérez-Rivero, C. A. (2022). New challenges in higher education: A study of the digital competence of educators in Covid times. [Article]. *Technological Forecasting and Social Change*, 174. doi: 10.1016/j.techfore.2021.121270
- Mulyasa. 2012. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Mulyasa, E., 2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung